

HUBUNGAN ANTARA POSTUR KERJA DAN DISABILITAS TERHADAP KEJADIAN MSDs PADA PENJAHIT DI DIANA BATIK MASARAN

Nanda Vivi Arini

Nandaviviarini6@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Pekerja merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran sangat berpengaruh dan signifikan dalam menjalankan proses produksi terutama kegiatan bersifat manual. Keluhan yang dirasakan penjahit adalah nyeri dan pegal sedangkan tubuh yang mengalami nyeri dan pegal adalah daerah pinggang, pinggul, leher bagian atas. Nyeri muskuloskeletal di leher merupakan masalah Kesehatan masyarakat meliputi kelainan saraf, tendon, otot dan ligament di sekitar leher.

Tujuan : Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 34 subjek. Instrumen penelian menggunakan kuesioner *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), *Neck Disability Index* (NDI), dan *Nordic Body Map* (NBM).

Analisa data menggunakan uji korelasi Pearson. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara postur kerja dan disabilitas terhadap kejadian MSDs pada penjahit di diana batik Masaran dengan nilai ($p=0,018$). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara postur kerja dan disabilitas terhadap kejadian MSDs pada penjahit di diana batik Masaran.

Kata Kunci : Pekerja, MSDs